

Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Ekspor dan Impor

Nur Afriyanti¹, Imelda Sahfitri², Nurvadila³, Delsa Yolanda Putri⁴, Nur Fitriana⁵

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau, 230301173@student.umri.ac.id

²Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau, 230301175@student.umri.ac.id

³Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau, 230301166@student.umri.ac.id

⁴Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau, 230301176@student.umri.ac.id

⁵Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau, nurfitri@umri.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

*Perdagangan Internasional,
Bisnis Internasional, Ekspor,
Impor*

Received : 02 August 2024

Accepted : 15 August 2024

Published : 31 August 2024

This research aims to determine the influence of international trade on Indonesia. International business is business between countries through import and export activities. The impact of imports and exports on economic growth in Indonesia is very large. This is because exports are one source of state income, and through import activities you can obtain goods that do not yet exist in the country or goods that are in limited supply to meet people's demands and needs. When the economy grows, national income increases and society becomes economically prosperous. Many studies have found that exports can generate foreign exchange which can be used to support domestic sector development and encourage economic growth. From this research we can find out what impact international trade has on Indonesia.

Pendahuluan

Perdagangan internasional menjadi salah satu faktor pendukung terhadap ekonomi Indonesia. Dengan mengimpor dan mengekspor barang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Perdagangan internasional dengan pertukaran produk dan jasa sangat menguntungkan sehingga sering dilakukan oleh pemerintah. Apabila sebuah negara mengekspor lebih banyak produk dibanding mengimpor maka pendapatan sebuah negara dapat meningkat sehingga berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi negara. Apabila suatu negara dapat memperoleh spesialisasi dalam memproduksi barang dan jasa sehingga dapat ekspor ke negara lain maka perdagangan nasional pada negara itu memiliki keuntungan yang baik.

Saat ini perdagangan internasional kini telah menjadi simbiosis di antara negara lain dan meningkatkan kesempatan kerja serta meningkatkan industri. Selain itu juga banyak negara yang tertarik akan produk Indonesia karena memiliki keunggulan dan nilai tersendiri. Misalnya Kelapa Sawit, batik, angklung, dll. Hal ini merupakan suatu hal yang baik karena produk perekonomian Indonesia akan bernilai internasional dan para peneliti tersebut akan melihat dan melakukan penelitian dan analisis mengenai dampak perdagangan internasional terhadap Indonesia.

LANDASAN TEORI

Perdagangan Internasional

Perdagangan, menurut etimologinya, adalah setiap kegiatan yang melibatkan pembelian dan penjualan produk atau layanan di lokasi di mana kurva penawaran dan permintaan berada dalam keseimbangan. Posisi yang sering disebut sebagai titik keseimbangan. Internasional, bagaimanapun, mengacu pada seluruh dunia dan bukan hanya bagian dari itu atau area tertentu. Untuk memaksimalkan keuntungan bagi kedua belah pihak, sejumlah transaksi perdagangan di pasar

antara pembeli dan penjual (dalam contoh ini, satu negara dan lain-lain dalam bentuk ekspor dan impor) dapat disebut perdagangan internasional. Bisnis ini melibatkan dua negara dalam melakukan perdagangan. Untuk menghasilkan barang dan jasa fisik internasional seperti keuangan, perbankan, asuransi dan konstruksi harus dilakukan transaksi ekonomi yang mencakup sumber daya seperti tenaga kerja, modal dan keterampilan. Negara harus terus mengekspor daripada mengimpor karena mengekspor barang dapat memberi banyak keuntungan dibanding mengimpor yang dapat merugikan. Namun ketika abad ke-19 para ekonomi pasar membuat perdagangan internasional saling menguntungkan sehingga dapat menguntungkan dua negara apabila terjadi transaksi.

Ekspor diartikan sebagai pengiriman dan penjualan barang-barang dan jasa yang dibuat didalam negeri untuk dikirimkan ke negara-negara lain. Pengiriman ini akan membuat aliran pengeluaran yang masuk ke sektor perusahaan. Dengan itu pengeluaran agregat akan meningkatkan ekspor barang yang pada akhirnya keadaan ini akan menyebabkan peningkatan dalam pendapatan nasional (Sadono Sukirno, 2012). Impor adalah pembelian atau pemasukan barang dari luar ke dalam suatu negeri. Aliran barang ini akan menimbulkan aliran keluar atau bocoran dari aliran pengeluaran dari sektor rumah tangga ke sektor perusahaan. Aliran keluar atau bocoran ini pada akhirnya akan menurunkan pendapatan nasional yang dapat dicapai. Di sisi lain, para ekonom pasar membantah hal ini. Mereka mengklaim bahwa perdagangan antara negara-negara menguntungkan kedua belah pihak karena alasan berikut: Dua transaksi terlibat dalam perdagangan internasional: dua negara ekspor dan Impor produk yang sama-sama menguntungkan kedua belah pihak. Misalnya, Australia tidak dapat membeli barang yang kami kirim ke negara itu jika tidak mengimpor barang-barang dari Australia karena kekurangan rupiah. Satu-satunya cara untuk menerima uang rupiah ini adalah jika Australia mengirimkan produk atau layanan ke Indonesia. Berbagai produk dan layanan ditawarkan melalui perdagangan internasional. Pertimbangkan skenario di mana Indonesia tidak memiliki hubungan ekonomi internasional dengan negara-negara lain. Berbagai produk dan layanan yang ditukar dalam Pasar lokal di Indonesia akan cukup kecil. Misalnya, tidak akan ada jam tangan Swiss, komputer Amerika, atau mobil Jepang. Jika Indonesia mendirikan bisnis penggantian impor untuk memproduksi mobil domestik, biaya manufaktur masih akan lebih tinggi dari kendaraan yang diimpor dari Jepang. Perdagangan antara negara dapat meningkatkan produktivitas. Sebuah ekonomi tidak dapat menjadi efisien jika sebuah negara mencoba untuk memenuhi semua tuntutan produk dan layanannya sendiri. (self sufficient economies). Satu-satunya cara untuk mengembangkan efisiensi adalah melalui perdagangan internasional. Proses perdagangan impor terjadi oleh pelaku usaha dimana aktivitas memasukkan barang dari luar negara dibawa masuk dan dipasarkan dalam negeri (Basmatulhana, 2022)

Pertumbuhan Ekonomi

Penghasilan barang dan jasa mampu meningkatkan kemampuan suatu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan perubahan jumlah dan ukuranya pertumbuhan ekonomi diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB) atau pendapatan output perkapita. Tingkat pendapatan nasional suatu tahun tertentu dibanding tahun lain dapat dilihat pada laju pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi peningkatan produksi maka semakin positif pembangunan daerah. Tiga hal yang menjadi dampak pada pertumbuhan ekonomi adalah akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan buku, artikel serta jurnal sebagai alat untuk menelusuri data dan melakukan analisis yang relevan. Metode ini mengaplikasikan tinjauan literatur dimana beberapa artikel dan jurnal dicari untuk menjadi gambaran dengan menggunakan kata kunci ekspor, impor, perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi.

Hasil dan Pembahasan

Ekspor dan impor sendiri sangat berpengaruh dalam kegiatan bisnis internasional. Konflik perdagangan global banyak mendorong negara-negara dalam mengadopsi perlindungan

perdagangan, menunda proses liberalisasi dan mengurangi kerjasama multilateral perdagangan di tingkat imple dan internasional. Dampaknya terasa pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang maju di Indonesia. Terdapat beberapa kebijakan yang dapat membantu memajukan ekonomi di Indonesia, tetapi kebijakan tersebut harus sesuai dengan perundangan yang berlaku. Hal ini disebabkan ketidakseimbangan yang disebabkan kebijakan negara-negara berkembang.

Kebijakan Ekspor

Kebijakan antar sektor merujuk pada pelarangan pengiriman satuan barang keluar negeri dengan penerapan yang melibatkan aspek politik, budaya, dan penerapan. Sebagai penerapan ekonomi termasuk pelarangan ekspor untuk memajukan pertumbuhan perusahaan-perusahaan sederhana dan memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut terus berkembang tanpa bergantung pada bantuan pemerintah. Rendahnya tingkat ekspor Indonesia dibandingkan negara lain di dunia sebagian besar disebabkan oleh penerapan kebijakan yang tidak konsisten. dengan prinsip-prinsip kebijakan yang sederhana. Volume ekspor Indonesia belum mampu bersaing dengan banyak negara di Asia, dan belum menjadi produk ekspor yang kompetitif (Suyatna, 2019).

Kebijakan Impor

Perubahan Pungutan pajak berdampak pada pelaksanaan eksekusi di bidang kelautan dan perikanan. Kenaikan biaya pajak menyebabkan biaya pembangkitan sudut yang telah disiapkan dan sudut kering meningkat masing-masing sekitar 32% dan 34,5%. Dampak kenaikan bea masuk terhadap biaya produksi barang-barang yang ditangani sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan harga bahan mentah. Padahal Pungutan Harga Tetap Diberlakukan oleh Pemerintah, terutama untuk barang-barang yang mempunyai daya saing tinggi. Inovasi dan meningkatnya permintaan komoditas mempunyai dampak positif terhadap perkembangan keuangan. Selanjutnya di antaranya adalah negara-negara berkembang, negara-negara berkembang dapat mencapai pembangunan kritis dengan menerima inovasi terkini dan meningkatkan harga komoditas yang didukung oleh pengaturan pemerintah yang mendorong terciptanya input untuk penggunaan kiriman. Perkembangan Penting dengan menerima inovasi terkini dan meningkatkan penghargaan terhadap komoditas sangat dianjurkan (Mira dan Saptanto 2017). oleh pengaturan pemerintah yang memberdayakan pembangkitan input untuk tujuan pengiriman. Hubungan Penting Antara Impor, perluasan pengiriman, dan pembangunan keuangan merupakan pendorong penting dalam mencapai pembangunan keuangan yang layak Upaya untuk memperluas tujuan perekonomian, melalui mewujudkan pengaturan dan memberdayakan kekuatan pendorong yang mendukung segmen manufaktur dan perdagangan di luar divisi minyak, dapat menjadi sebuah langkah (Carrasco & Tovar-García, 2020).

Faktor Penentu Perdagangan Internasional

Faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional banyak faktor internal eksternal yang memiliki dampak yang signifikan pada Tingkat pertumbuhan perdagangan internasional (Wang et al., 2016). Faktor ekonomi dan non-ekonomi adalah contoh faktor internal. Lebih Tepatnya, Tingkat inflasi, nilai tukar, suku bunga, efektivitas pemerintah, dan Tingkat keterbukaan adalah beberapa variabel ekonomi yang mempengaruhi perdagangan internasional. Pertama, ada penurunan jumlah komoditas yang diproduksi karena elemen inflasi. Nilai ekspor akan menurun secara alami karena lebih sedikit komoditas yang di produksi (Maheen draKe sumajaya 2015). Hidayat et al. (2011) mengklaim bahwa salah satu elemen yang mempengaruhi perdagangan global adalah inflasi. Ketika uang kehilangan nilai, itu menyebabkan penurunan daya beli barang dan jasa.

Perkembangan Perdagangan Internasional

Pertumbuhan Perdagangan Internasional di Indonesia karena dampak globalisasi, perdagangan internasional saat ini tumbuh dengan kecepatan yang mempercepat, menarik perhatian semua negara, termasuk Indonesia. Untuk Mendukung Ekspansi Perdagangan global, banyak kota dan metodemasi diimplementasikan. Semakin Banyak Produsen Membutuhkan Pangsa pasar yang lebih besar untuk menjual barang-barang mereka. Kerjasama perdagangan oleh karena itu diperlukan pada dasar bilateral, regional, dan global. Sebagai negara yang mendukung perdagangan global,

Indonesia telah bekerjasama dalam perdagangan melalui Organisasi Perdagangan Dunia, Kerjasama Ekonomi Asia Pasifik, dan organisasi lainnya (Siagian, 2019).

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perdagangan Internasional

Faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional dengan Indonesia Studi ini memeriksa sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi perdagangan lingerie Indonesia, seperti keterbukaan perdagangan, efektivitas pemerintah, tingkat inflasi, dan nilai tukar. Adalah perlu untuk menentukan kelayakan asumsi klasik sebelum melakukan analisis regresi ganda dari unsur-unsur ini. Tesiniter masuk yang untuk heteroskedasticity, multicollinearity, autocorrelation, dan normalitas. Tujuan dari tes Kolmogorov-Smirnov adalah untuk menentukan apakah variabel residual adalah normal. Menemukan korelasi antara kesalahan disruptor adalah tujuan dites autokorelasi Durbin-Watson (D-W). Nilai toleransi dicari oleh Multicollinearity Test menggunakan Variance Inflation Factor (VIP). Perdagangan Internasional mempengaruhi secara negatif oleh faktor nilai tukar mata uang, yang berarti bahwa karena rupiah menghargai nilai relatif terhadap dolar AS, perdagangan menurun, dan sebaliknya. Perbedaan Antara Nilai Impor dan ekspor mewakili nilai perdagangan luar Indonesia. Karena ketergantungan, impor beberapa bahan baku terus berlanjut sementara ekspor Indonesia meningkat karena nilai rupiah menurun. Secara Empiris, faktor pembukaan perdagangan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada perdagangan internasional. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai perdagangan internasional meningkat bagi negara-negara yang mempraktikkan perdagangan bebas. Peningkatan liberalisasi perdagangan dapat menjadi tanda bahwa tarif dan hambatan perdagangan non-tarif meleleh. (Novitasari et al., 2015). Menurut sebuah studi tahun 2004 oleh Nath & Al Mamun, perdagangan terbuka mempromosikan investasi asing di negara itu.

Masalah Perdagangan Internasional

Perdagangan Antar negara berbeda dengan perdagangan dalam negeri. Di dalam suatu negara, hampir tidak ada hambatan untuk perdagangan domestik. Dibandingkan Dengan Perdagangan Internasional, itu berbeda. Perdagangan Internasional Terhalang, setidaknya, oleh dua masalah utama: masalah proteksi ekonomi negara-negara industri (diimplementasikan melalui berbagai instrumen, termasuk kuota, tarif, dan embargo) dan fluktuasi nilai tukar. Proteksi Proses perdagangan produk dan jasa dalam perdagangan internasional akan melibatkan banyak negara. Jika organisasi domestik tertentu memiliki kepentingan yang bertentangan dengan perdagangan luar negeri yang sedang berlangsung, masalah akan timbul.

Untuk melindungi kepentingan organisasi domestik dari potensi kerusakan yang ditimbulkan oleh aliran barang dan jasa dari tempat lain, Mata uang dan nilai tukar Kedua Masalah yang disebutkan diatas dianggap menjadi inti dari isu-isu ekonomi internasional kontemporer, meskipun masalah perdagangan internasional terus menjadi lebih rumit. Banyak teori ekonomi internasional telah ditetapkan untuk menangani berbagai masalah yang berkaitan dengan perdagangan internasional. Bahkan, lembaga-lembaga internasional yang bertujuan untuk memecahkan masalah ekonomi global ini didirikan, terutama setelah Perang Dunia II. Empat lembaga ekonomi utama diperkirakan akan melayani sebagai pendidik ekonomi global, khususnya: Perjanjian Umum tentang Tarif dan Perdagangan (GATT) Sistem Nilai Tukar Mata uang Bretton Woods. Dana Moneter Internasional, kadang-kadang dikenal sebagai IMF. Bank Dunia Terlepas dari perkembangan banyak ide dan pembentukan banyak organisasi internasional, masalah perdagangan internasional masih ada.

Problematika Perdagangan Internasional

Pasar domestik dan internasional tidak sama. Perdagangan Produk Domestik di dalam suatu negara pada dasarnya tidak memiliki resistensi apapun. Ini berbeda dengan perdagangan internasional. Terutama, ada dua hambatan utama yang mencegah perdagangan internasional berjalan lancar: kebijakan proteksi ekonomi negara-negara berkembang (melalui berbagai cara, seperti embargo perdagangan, tarif, dan kuota), dan masalah nilai tukar. Proteksi Harus Dimulai. Dalam perdagangan internasional, proses transfer barang dan jasa akan mempengaruhi beberapa negara. Biasanya, ini akan terjadi jika ada kekhawatiran bisnis domestik yang terkait dengan perdagangan internasional yang sedang berlangsung. Untuk meringankan dampak dari pembatasan perdagangan luar yang

disebutkan di atas pada bisnis domestik, negara itu akan menanggapi dengan mengadopsi undang-undang politik seperti tarif dan kuota. Ini dikenal sebagai konsep proteksi. Jika setiap bangsa di bumi.

Banyak teori ekonomi internasional telah dikembangkan untuk menganalisis berbagai masalah yang terkait dengan perdagangan internasional. Secara Khusus, organisasi-organisasi global yang diharapkan dapat mengatasi masalah ekonomi internasional yang disebutkan di atas telah didirikan, yaitu sejak Perang Dunia II. Ada delapan organisasi ekonomi utama yang diharapkan menjadi guru ekonomi global, yaitu: 1. (General Agreement on Tariffs and Trade). • Sistem Bretton Woods. Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund. Bank Dunia Bank Dunia. Meskipun banyak teori telah dikembangkan dan banyak organisasi internasional telah didirikan, realitas perdagangan internasional adalah bahwa itu sebagian besar tidak menguntungkan, terutama untuk negara berkembang seperti Indonesia. Banyak organisasi menjadi semakin enggan tentang kegiatan organisasi internasional yang disebutkan di atas. Organisasi ini dibentuk hanya sebagai alat untuk menentang imperialisme bangsa industri Maju.

Globalisasi dan internasional trade

Masalah perdagangan global menjadi semakin bermasalah, terutama setelah konferensi WTO ketiga di Seattle pada tahun 1999. Oleh karena itu, perjanjian perdagangan antara negara-negara yang dikelola oleh Perjanjian Umum tentang Perdagangan dan Tarif (GATT) dan yang saat ini diatur oleh Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) mengalami perubahan non-linear. Restriksi Perdagangan yang dikenakan oleh WTO sejak didirikan pada tahun 1994 telah diperluas ke sektor non-perdagangan. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan TRIPs (Trade Related Aspect of Intellectual Property Rights), TRIMS (Traded Related Investment Measures), AOA (Agreement on Agriculture), serta New Issues yang, sejak Konferensi Pertama Organisasi Perdagangan Dunia di Singapura, telah diadopsi oleh negara anggota. Ini termasuk pembelian pemerintah (Belanja Pemerintah), investasi, kebijakan persaingan (Kebijakan Persaingan), perumahan dan hukum tenaga kerja, dan perlindungan lingkungan. Dengan menerapkan aturan kerja WTO yang ketat dan mematuhi perjanjian yang mengikat secara hukum yang dihasilkan dari mereka, organisasi ini telah menjadi organisasi global.

Impor Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Peningkatan Impor juga akan menyebabkan peningkatan konsumsi nasional, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pengurangan impor yang memiliki dampak yang signifikan pada perekonomian nasional, khususnya dalam konteks perkembangan ekonomi Indonesia. Mengenai Ismanto et al. (2019), ada banyak efek positif dari kegiatan impor pada pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2012). (Pridayanti, 2014) Ada bukti bahwa keterlibatan impor berkontribusi pada efek meredakan yang sangat merugikan pertumbuhan ekonomi. Ini bertentangan dengan teori (Fitriani, 2019) yang menyatakan bahwa kegiatan kotoran tidak memiliki dampak pada pertumbuhan ekonomi. Impor dan ekspor internal dan eksternal mempengaruhi ekspor tenaga kerja sebagai bagian dari manajemen keseluruhan perusahaan. Meskipun Analisis yang disajikan dalam penelitian ini tidak akurat, namun dapat mengilustrasikan beberapa aspek aktivitas eksternal perusahaan.

Ekspor Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Indonesia telah mencapai pertumbuhan ekonomi yang signifikan, terutama melalui ekspansi ekonomi, yang menciptakan surplus dalam anggaran nasional negara dan memiliki dampak positif pada pembangunan ekonomi negara. Menurut (Putra, 2012), Export Memiliki Efek Positif pada pertumbuhan ekonomi. Dampak Pertumbuhan Ekonomi Dari Kegiatan Ekspor Bersifat minim (Wulandari & Zuhri, 2019). (Jamal Rinaldi, 2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi secara tidak langsung oleh kegiatan ekspor yang melemah dalam transaksi neraca.

Etika Bisnis Dalam Hubungan Internasional

Karena impor dan ekspor memiliki dampak langsung pada cadangan valuta asing suatu negara, mereka sangat penting untuk stabilitas ekonomi itu. Apa yang perlu ditekankan dalam ekspor dan

impor Islam adalah legitimasi komoditas yang diperdagangkan, bukan menurunkan suku bunga, keadilan, dan transparansi. Langkah pertama adalah untuk menunjuk produk atau wadah makanan sebagai halal, yang dapat berarti bahwa itu telah melewati prosedur pemeriksaan validitas dan telah disertifikasi secara hukum sebagai halal. Hal ini telah diamati bahwa keberadaan label halal membuat banyak konsumen merasa lebih aman dan lebih diskriminatif tentang produk yang mereka pilih untuk dikonsumsi. Adalah kewajiban manusia untuk mengikuti perintah-perintah Allah tentang hukum-hukum makanan dan minuman.

Kesimpulan

Perdagangan internasional merupakan faktor penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Melalui kegiatan ekspor dan impor barang, Indonesia dapat mempercepat pertumbuhan ekonominya. Ekspor barang-barang unggulan seperti kelapa sawit, batik, dan angklung tidak hanya meningkatkan pendapatan negara, tetapi juga membuat produk Indonesia dikenal dan diminati secara internasional. Di samping itu, perdagangan internasional memungkinkan Indonesia untuk memperoleh keunggulan komparatif dalam produksi barang dan jasa tertentu, yang kemudian diekspor ke negara lain untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik. Dengan adanya perdagangan internasional, Indonesia juga mengalami pertumbuhan industri dan kesempatan kerja yang lebih luas. Selain itu, interaksi ekonomi antar negara memperkaya pasar lokal dengan produk dan teknologi dari luar negeri, yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi ekonomi secara keseluruhan. Melalui pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh perdagangan internasional, Indonesia dapat memperbaiki pendapatan nasionalnya serta mendorong pembangunan daerah melalui akumulasi modal, pertumbuhan penduduk, dan kemajuan teknologi. Secara keseluruhan, perdagangan internasional memberikan manfaat besar bagi ekonomi Indonesia dengan memungkinkan diversifikasi ekonomi, peningkatan daya saing, dan integrasi lebih dalam dalam pasar global.

Referensi

- Basmatulhana, H. (2022). *Detik Edu*. Retrieved from Arti Impor dan Ekspor dalam perdagangan antar negara: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6241055/arti-impor-dan-ekspor-dalam-perdagangan-antarnegara>
- Deksa I am Suhada, D. R. (2022). Efektivitas Para Pelaku Ekonomi dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Lestari, S. H. (2011). *Perdagangan Internasional*. (Cetakan Pertama) Pustaka Nusantara.
- Nur, M. A. (2023). The Effect of Exports and Imports on Economic Growth in Indonesia. *Management studies and Entrepreneurship journal*.
- Nurdani Alysa S, P. D. (2009). Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan keuangan*, 1-6.
- Putra, F. (2022). Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*.
- Suhairi, a. I. (2024). Jurnal minfo polgan. *Strategi dan kebijakan ekspor dan impor atau perdagangan internasional*.
- Tri Puspendari, S. H. (2022). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Vijayasri, G. (2013). The Importance of International trade in the world. *International Journal of Marketing*, .